

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan yang mana pada penelitian ini mengambil Pondok Pesantren Manba'ul Ulum sebagai lokasi penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami dan memperoleh data secara langsung dari informan mengenai fenomena yang kurang dipahami yang dalam hal ini yaitu mengenai santri dari Pondok Pesantren Manba'ul Ulum dan upaya pengurus dalam memahaminya di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum . Metode deskriptif kualitatif ini merupakan pendekatan yang sangat berguna ketika penulis ingin tahu mengenai peristiwa siapa yang terlibat dan di mana hal-hal terjadi. Karena itu metode ini sesuai digunakan dalam penelitian ini,<sup>1</sup> yang mana penulis ingin mengidentifikasi permasalahan santri yang mengalami *homesick* di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum.

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

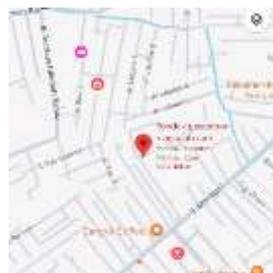
Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum yang ber tempat di Komplek Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, Jl. Mahligai, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70654.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada 22 Februari 2025

## 3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut adalah gambaran umum lokasi penelitian: Kalimantan Selatan, didirikan pada 28 Agustus 1985 oleh KH. Muhammad Mukeri Gawith, MA, di atas lahan seluas 3,2 hektar. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengintegrasikan tradisi keilmuan pesantren dengan pendekatan modern, pesantren ini memiliki dua kompleks utama, yaitu kompleks putra dan kompleks putri, yang dilengkapi dengan fasilitas asrama, masjid, sekolah formal, perpustakaan, dan laboratorium. Dengan tenaga pengajar yang berasal dari berbagai institusi ternama, Pondok Pesantren Manba'ul Ulum menjadi salah satu pusat pendidikan Islam yang berpengaruh di Kalimantan Selatan, menarik santri dari berbagai daerah di Indonesia. Lingkungan pendidikan yang unik, di mana santri tinggal secara berasrama penuh dan jauh dari keluarga, menjadikan pesantren ini relevan untuk meneliti fenomena *homesickness* dan strategi *coping* yang diterapkan oleh santri dalam menghadapi kondisi psikologis tersebut.



### Gambar 3.1 Peta Lokasi Pondok Pesantren Manba'ul Ulum

Beberapa alasan penulis memilih Pondok Pesantren Manba'ul Ulum sebagai lokasi penelitian, yaitu Pondok Pesantren Manba'ul Ulum dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki banyak santri baru yang berpotensi mengalami *homesickness*, sehingga relevan untuk mengeksplorasi pengalaman santri dan strategi *coping* yang digunakan. Keberagaman latar belakang santri, lingkungan yang mendukung, serta dukungan dari pengurus pondok memudahkan pengumpulan data. Selain itu, lokasi di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, memberikan konteks sosial dan budaya yang unik, yang dapat memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *homesickness*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan santri dan rekomendasi bagi pengelolaan di pondok pesantren.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

##### 1. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas santri yang mengalami *homesick* serta pengurus Pondok Pesantren Manba'ul Ulum yang terlibat dalam proses pendampingan dan penerapan strategi *coping*.
- b. Objek dalam penelitian ini adalah identifikasi permasalahan yang dialami santri di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, khususnya yang

berkaitan dengan kondisi emosional *homesick* dan strategi *coping* yang digunakan untuk mengatasinya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain

yaitu :

##### 1. Data

Menurut Silalahi, data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Data merupakan fakta tentang karakteristik tertentu dari suatu fenomena yang melalui pengamatan. Istilah “data” merupakan bentuk jamak (plural) yang menunjukkan pada suatu kelompok observasi.<sup>2</sup>

Data yang digali dalam penelitian ini ada 2 macam:

##### a. Data pokok

Data pokok adalah tentang penerapan strategi coping bagi santri yang mengalami homesick di Pondok Pesantren Manba’ul Ulum Banjarmasin Kalimantan Selatan, yaitu:

- 1) Data yang berkenaan dengan strategi coping bagi santri yang mengalami homesick di Pondok Pesantren Manba’ul Ulum Banjarmasin Kalimantan Selatan

---

<sup>2</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, Metode Penelitian Kualitatif (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 29.

2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat strategi coping bagi santri yang mengalami homesick di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Banjarmasin Kalimantan Selatan

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data yang bersifat mendukung dan berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian dan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan pihak-pihak terkait lainnya.

2. Sumber data

Sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi penelitian, karena ketepatan data yang diperoleh. Data tidak akan bisa diperoleh tanpa adanya sumber data. Dan sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Jumlah santri yang mengalami *homesick*: data tentang berapa banyak santri di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum yang mengalami *homesick*. Strategi *coping* yang digunakan: Informasi mengenai metode *coping* yang diterapkan oleh santri dan pengasuh untuk mengatasi *homesick*. Dampak terhadap akademik: Evaluasi mengenai bagaimana *homesick* memengaruhi prestasi akademik dan kegiatan sehari-hari santri.

b. Data Sekunder

Kebijakan dan prosedur: Dokumentasi kebijakan internal pondok pesantren terkait penanganan *homesick*. Penelitian sebelumnya: Studi atau artikel tentang strategi *coping* untuk *homesick* di lingkungan pendidikan serupa. Statistik Historis:

Data statistik mengenai frekuensi dan dampak *homesick* di pesantren lain atau lembaga pendidikan serupa.

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Responden pertama, satu orang pengurus dan santri yang mengalami *homesick* di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Banjarmasin Kalimantan Selatan.
- b. Responden tambahan, kepala sekolah dan staf tata usaha di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Banjarmasin Kalimantan Selatan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pimpinan, pengurus dan santri di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum . Teknik Pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari pewawancara<sup>3</sup>

## F. Instrumen Penelitian

---

<sup>3</sup> Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 123.

Berdasarkan teknik pengumpulan data maka instrumen penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Pedoman observasi digunakan untuk mencatat aktivitas santri yang berkaitan dengan gejala *homesick* dan strategi *coping* yang tampak. Pedoman wawancara berisi pertanyaan terbuka yang diajukan kepada pimpinan, pengurus dan santri untuk menggali pengalaman dan cara santri mengatasi *homesick*. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan melalui arsip pesantren, seperti catatan konseling, jadwal kegiatan, dan foto-foto kegiatan santri yang relevan dengan penelitian.

### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data didapat dan terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu pengolahan data, adapun teknik dalam pengolahan data dalam penelitian ini yaitu<sup>4</sup>

1. Koleksi data, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, baik data primer maupun data sekunder.
2. *Editing* data, yaitu memilah data yang dianggap sesuai dengan penelitian ini dan menyisihkan data yang dianggap tidak sesuai dengan penelitian ini
3. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang sesuai dengan penelitian ini yang bertujuan agar memudahkan dalam penyajian data.
4. Interpretasi data, yaitu menafsirkan dan menjelaskan data yang telah diolah agar mudah dipahami.

---

<sup>4</sup> J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2013).

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menerapkan beberapa teknik validasi data yang relevan dengan pendekatan kualitatif. Teknik utama yang digunakan adalah triangulasi, yakni menguji kredibilitas data melalui perbandingan dari berbagai sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari santri, pengurus, pengurus pesantren, serta kepala pesantren, guna mendapatkan sudut pandang yang beragam dan saling melengkapi. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data yang diperoleh lebih menyeluruh dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, penulis juga melakukan konfirmasi dari hasil wawancara kepada informan untuk memastikan kebenaran dan kesesuaian data yang diperoleh. Langkah ini dilakukan agar data yang terkumpul benar-benar mencerminkan realitas di lapangan serta meningkatkan kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas dari hasil penelitian ini.